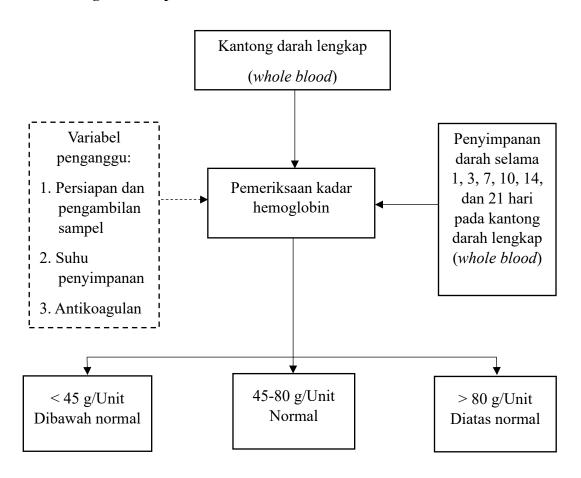
BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 3. Kerangka Konsep Penelitian

Keterangan:

----- : Variabel yang diteliti

– – – – : Variabel yang tidak diteliti

Berdasarkan kerangka konsep tersebut, pemeriksaan kadar hemoglobin dilakukan pada kantong darah *whole blood* yang disimpan dalam *blood refrigerator* selama 1, 3, 7, 10, 14, dan 21 hari untuk menganalisis perbedaannya berdasarkan

durasi penyimpanan. Penelitian ini juga mempertimbangkan faktor yang dapat memengaruhi hasil, seperti (1) metode pengambilan sampel, (2) suhu penyimpanan, dan (3) jenis antikoagulan. Hasil pemeriksaan kadar hemoglobin dikategorikan sebagai dibawah normal (<45 g/Unit), normal (45-80 g/Unit), dan diatas normal (>80 g/Unit). Dari data ini, ditentukan apakah terdapat perbedaan kadar hemoglobin akibat lama penyimpanan dalam *blood refrigerator*.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Berdasarkan Sugiyono (2018), variabel penelitian mengacu pada elemen, objek, atau aktivitas yang mengalami perubahan dan ditentukan oleh peneliti untuk diteliti serta dianalisis. Variabel-variabel tersebut dapat dibedakan sesuai dengan hubungan satu sama lain. Berikut ini adalah berbagai jenis variabel dalam penelitian:

a. Variabel bebas (variabel independent)

Variabel independen adalah variabel yang dapat menyebabkan perubahan atau munculnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2018). Variabel independent pada penelitian ini yaitu lama penyimpanan pada kantong darah lengkap (whole blood).

b. Variabel terikat (variabel dependen)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi dampak dari adanya variabel independen (Sugiyono, 2018). variabel dependen pada penelitian ini yaitu kadar hemoglobin pada kantong darah lengkap (*whole blood*).

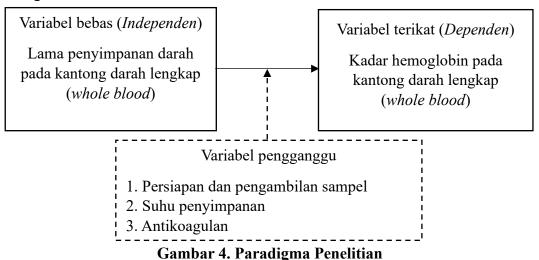
c. Variabel pengganggu

Variabel pengganggu merupakan faktor yang dapat mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan dependen (Notoatmojo, 2018). Variabel pengganggu pada penelitian ini yiatu:

- 1) Persiapan dan pengambilan sampel, diatur dengan memastikan proses tersebut dilakukan oleh petugas sesuai dengan prosedur operasional standar (SOP).
- Suhu penyimpanan, diawasi dengan pemasangan termometer pada perangkat penyimpanan dan dipantau secara berkala agar tetap berada dalam rentang optimal 2-6°C.
- 3) Antikoagulan, distandarisasi dengan penggunaan antikoagulan CPDA (*Citrate Phosphate Dextrose-Adenine*) di setiap kantong darah.

2. Hubungan antar variabel

Pada penelitian ini, paradigma yang diterapkan adalah paradigma ganda yang melibatkan dua variabel dependen. Gambaran dari paradigma tersebut adalah sebagai berikut:



3. Definisi operasional variabel

Tabel 4
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasion Definisi Operasional	Cara	Skala Data
v arranger	Dennisi Operusionai	Pengukuran	Saula Data
Kadar	Kadar hemoglobin adalah jumlah	POCT (Point Of	Nominal
Hemoglobin	hemoglobin (Hb) yang terdapat	Care Testing):	
	dalam kantong darah, diukur	a. < 45 g/Unit:	
	dalam satuan gram per desiliter	Dibawah	
	(g/dL). Alat yang digunakan	Normal	
	mengukur kadar hemoglobin	b. 45–80	
	adalah dengan metode Point Of	g/Unit:	
	Care Testing (POCT), alat Hb	Normal	
	meter dirancang untuk	c. > 80 g/Unit:	
	menganalisis sampel whole	Diatas	
	blood, bukan serum ataupun	Normal	
	plasma.		
Lama	Lama penyimpanan adalah durasi	Menanyakan	Rasio
Penyimpanan	waktu di mana darah whole blood	informasi ke	
	disimpan dalam blood	kepala bidang	
	refrigerator pada suhu 2–6°C,	pelayanan UTD	
	dengan interval penyimpanan		
	selama 1, 3, 7, 10, 14, dan 21 hari		
	setelah pengumpulan darah		
	hingga digunakan untuk		
17	transfusi.	D1 1	NT 1
Komponen	Whole blood adalah darah yang	Blood	Nominal
darah lengkap	diperoleh dari donor tanpa	refrigerator	
(whole blood)	pemisahan komponen, yang		
	disimpan dalam blood		
	<i>refrigerator</i> pada suhu 2–6°C.		

C. Hipotesis

Berdasarkan Sugiyono (2018), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang telah disusun dalam bentuk pertanyaan. Pada penelitian ini, hipotesis yang dirumuskan adalah: "terdapat perbedaan yang signifikan pada kadar hemoglobin darah lengkap (*whole blood*) berdasarkan lama penyimpanan di UDD PMI Tabanan".